



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 013/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

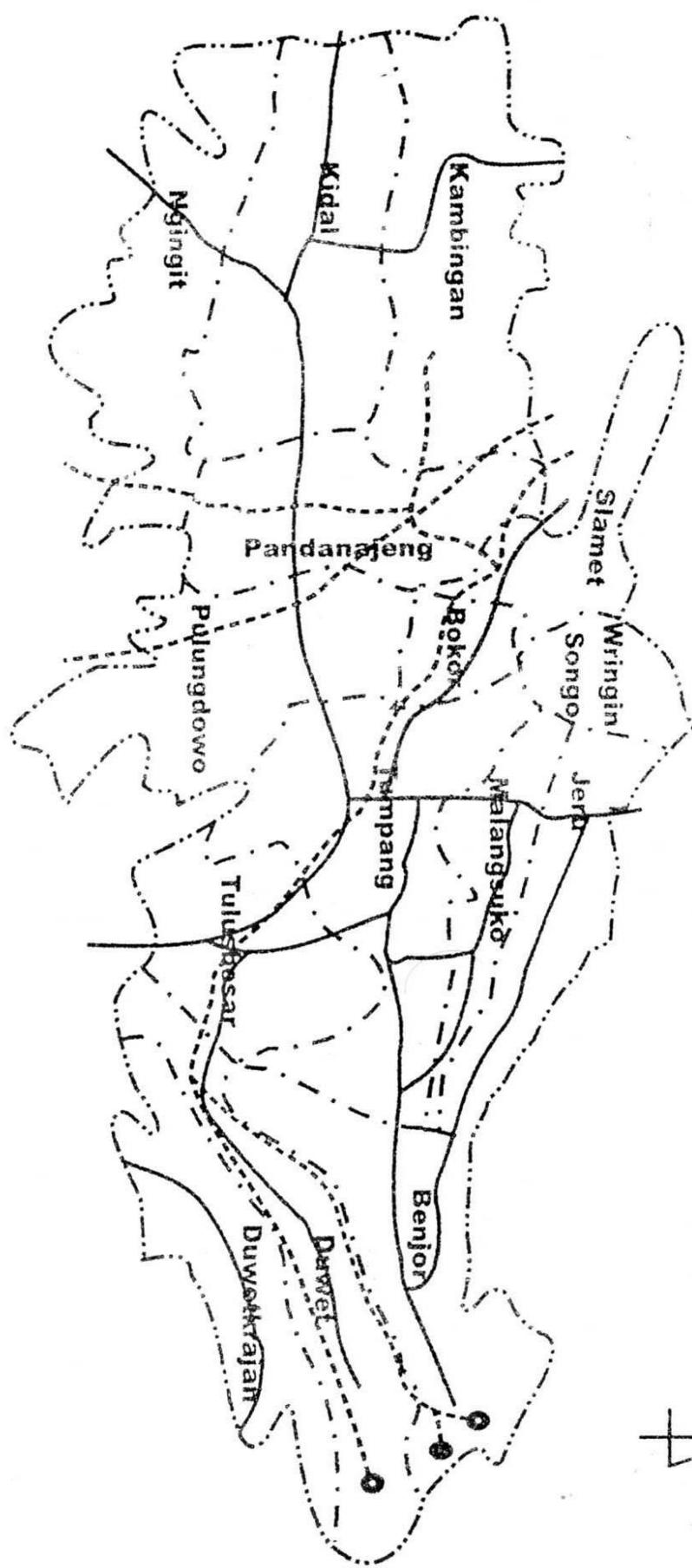
Nama : Lailatul Fitriyah
NIM : 08210025
Dosen Pembimbing : H. Abbas Arfan, Lc., MH.
Judul Skripsi : Implementasi Zakat Madu di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Sabtu, 24 Desember 2011	Proposal dan BAB I, II, III	
2	Rabu, 25 Januari 2012	Revisi BAB I, II, III	
3	Rabu, 25 Januari 2012	BAB IV	
4	Rabu, 15 Februari 2012	Revisi BAB IV	
5	Rabu, 15 Februari 2012	BAB V	
6	Kamis, 24 Mei 2012	Revisi BAB V	
7	Selasa, 29 Mei 2012	Abstrak dan ACC BAB I,II, III, IV, V	

Malang, 31 Juli 2012
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP. 197306031999031001

PETA KECAMATAN TUMPANG



**STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAH
KECAMATAN TUMPANG**

C A M A T
JUSUF PRIJONO, S.Sos
Penulis (TVa)
NIP. 510 072 857

PERATURAN BUPATI MALANG
Nomor : 40 Tahun 2008
Tentang
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN

**Kelompok Jabatan
Fungsional**

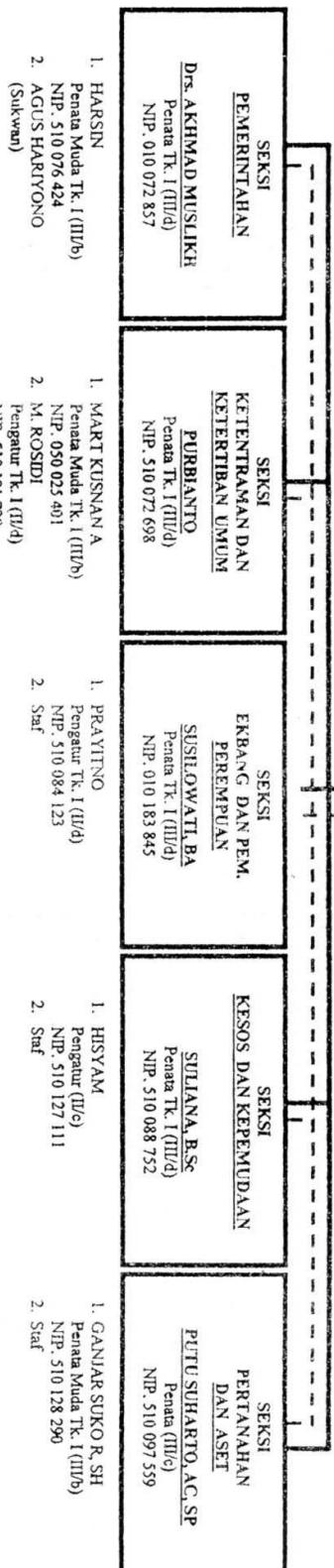
SEKRETARIS
Penat.(IIIc)
NIP. 510 107 830

**SUB BAG
DAN UMMUM
KEPEGAWAIAN**
SUMAR
Penata Muda Tk. I (IIIb)
NIP. 010 190 185

**SUB BAG
KEUANGAN**
RETNODAMAYANI
Penata Muda (IIIa)
NIP. 510 110 882

**SUB BAG
PERENC. EVALUASI DAN
PELAPORAN**
TOHR SE
Penata Muda (IIIa)
NIP. 010 247 243

1. ANWAR
Penata Muda Tk. I (IIIc)
NIP. 510 072 687
1. RISGIYANTO
Pengatur Tk. (IIId)
NIP. 510 072 687
1. WINDY ER
Juru (IIc)
NIP. 510 143 357
2. MIFTA'CHUL HUDA
(Sukwan)
2. MIFTA'CHUL HUDA
(Sukwan)
2. MIFTA'CHUL HUDA
(Sukwan)





PEMERINTAH KABUPATEN MALANG

KECAMATAN TUMPANG

Alamat : Jalan Tunggul Ametung No. 05 Tumpang 65156

**DATA : DESA, DUKUH, RW, RT, KK DAN JIWA
SE WILAYAH KECAMATAN TUMPANG
KABUPATEN MALANG**

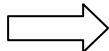
NO.	DESA	DUKUH	JUMLAH			JUMLAH JIWA
			RW	RT	KK	
1.	Tumpang	Tumpang I Tumpang II Jago Ronggowuni Ledoksari Kebonsari	17	166	3.301	13.397
2.	Malang Suko	Malang Suko	9	24	635	3.107
3.	Jeru	Jeru	6	53	1.657	6.196
4.	Wringin Songo	Sumberingin Nongko Songo	9	35	648	2.629
5.	Bokor	Bokor	5	15	903	3.130
6.	Slamet	Wirot Karang Jambe Glanggang Wringin Anom	10	1.518	1.094	4.034
7.	Pandan Ajeng	Bletok Pandaan Tami Ajeng	14	64	983	3.959

		Bangilan				
8.	Ngingit	Krajan Glendangan Alas Gede	6	22	1.038	4.461
9.	Kidal	Krajan Dompyong Panggung	9	61	1.703	6.595
10.	Kambingan	Krajan Panggung Rejo Panggung Sari	6	26	1.082	3.761
11.	Pulung Dowo	Pulungan Glagah Dowo	9	68	2.009	8.097
12.	Tulus Besar	Krajan Kemulan Tulus Ayu Sumber Sari	9	47	1.173	5.247
13.	Benjor	Benjor	2	14	504	2.156
14.	Duwet	Kedampul Patung Sewu	4	28	985	3.623
15.	Duwet Krajan	Swaru Krajan Tosari	7	31	1.134	4.728
	Jumlah		122	2.172	18.849	75.120

PETA BUNGA

1. Bunga Klengkeng pada bulan 4 (April) di Tumpang

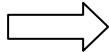
Bunga Klengkeng



2. Bunga Randu

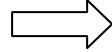
- Jawa Tengah: pada bulan 5 (Mei) di Pati, Jepara, Kudus, Subang.
- Jawa Timur: pada bulan 6 (Juni) di Pasuruan, Probolinggo.

Bunga Randu



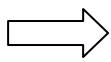
3. Bunga Kopi pada bulan 8 (Agustus) di Gunung Kawi.

Bunga Kopi



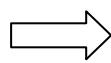
4. Bunga Karet pada bulan 9 (September) di Jember.

Bunga Karet

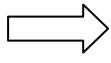


5. Bunga Rambutan dan bunga Kaliendra pada bulan 9 (September) di Jember, Blitar.

Bunga Rambutan



Bunga Kaliendra



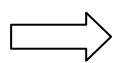
6. Bunga Mangga pada bulan 9 (September) di Pasuruan, Probolinggo, dan Bangil.

Bunga Mangga



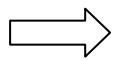
7. Bunga Durian pada bulan 9 (September) di Wonorejo, Pasrepan Kab. Pasuruan

Bunga Durian



8. Bunga Nanas pada bulan 9 (September) di Blitar, Kediri.

Bunga Nanas

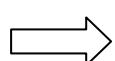


9. Bunga Sengon Albasia dan bunga Sono pada bulan 10 (Oktober) di Gunung Kawi.

Bunga Sengon Albasia



Bunga Sono



GAMBAR HASIL OBSERVASI



“Ruang Pamer Madu” *Base camp* organisasi para peternak lebah madu se Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang terletak di Kelurahan Malang Suko Kecamatan Tumpang.

Salah satu tempat penggembalaan lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang terletak di Kelurahan Jeru.



Satu kotak tempat lebah yang berisikan 8-10 shaf.



Satu shaf tempat lebah menghasilkan madu (rumah lebah).



Lebah saat diberi makan



Alat pemeras madu



Madu dalam kemasan yang siap jual

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Interviewee 1 : Purbantolo
Tempat : Kebonsari, Tumpang
Hari, Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2011
Waktu : 13.00-13.50



- Interviewer : Assalâmu 'alaikum...
- Interviewee (1) : Wa 'alaikum salâm..
- Interviewer : Ngapunten pak ngganggu, kulo mahasiswa UIN Malang, kulo badhe tanglet-tanglet masalah madu, lebih tepatnya tentang zakat madu.
(Maaf pak mengganggu, saya mahasiswa UIN Malang, saya mau tanya-tanya masalah madu, lebih tepatnya tentang zakat madu)
- Interviewee (1) : Oh.. monggo-monggo pinarak nduk, badhe tanglet nopo?
(Oh... silahkan masuk, mau tanya apa?)
- Interviewer : Ngeten pak, kulo badhe neliti masalah zakat madu, kulo badhe tanglet kalian tiang-tiang ingkang ternak lebah madu se kecamatan sinten mawon, trus njih tanglet-tanglet masalah madu kalian zakatipun.
(Begini pak, saya mau meneliti masalah zakat madu, saya mau tanya ke orang-orang yang ternak lebah madu siapa saja dan juga masalah madu serta zakatnya).
- Interviewee (1) : Oh... mau skripsi to nduk..? ini masih pra penelitian ya..?
- Interviewer : Iya pak.. gini pak, njenengan sampun pinten tahun ternak lebah madu?
- Interviewee (1) : Iya pak.. anda sudah berapa tahun ternak lebah madu?
- Interviewer : 10 tahunan lebih lah nduk, tapi saya bukan peternak murni, saya juga penjual madu.
- Interviewee (1) : Lho.. benten nopo pak?
- Interviewer : (Lho.. beda pak?)
- Interviewee (1) : Yo beda to nduk, kalo ternak saja itu, ya nggak ikut-ikut masalah penjualan. Habis panen ya langsung nanti ada pengepulnya yang datang.
- Interviewer : Trus biasanya panennya itu berapa kilo?
- Interviewee (1) : Ya tergantung musimnya, kalo' musim hujan gini ya bisa nggak panen, biaya produksinya juga naik, yang biasanya

- Interviewer*
- Interviewee (1)*
- Interviewer*
- lebah *nyari* makan sendiri, ini malah kita yang ngasi makan, jadinya... biasanya yang biaya produksinya cuma 250 ribu per kotak tiap tahun, bisa jadi 350 ribu-450 ribu tiap tahun.
: Panennya itu setahun sekali?
: Ya *nggak*, panennya juga tergantung musim, musim yang paling bagus bisa sampai 6-8 kali panen setahun.
: Trus, mengenai zakat pak.. apakah *njenengan* mengeluarkan zakat dari penghasilan lebah *niki nopo pripun* pak?
(Trus, mengenai zakat pak, apakah bapak mengeluarkan zakat dari penghasilan lebah ini apa gimana pak?)
: Jelas... kan di al-Qur'an juga banyak yang membicarakan masalah zakat, kalo *nggak* salah ada di 82 tempat yang berdampingan dengan ketentuan sholat. nah.. mengenai zakat yang saya keluarkan ini, saya mengeluarkannya sesuai dengan ketentuan zakat perdagangan, soalnya saya ini selain berternak juga berdagang, bukannya zakat madu itu sama dengan zakat perdagangan ya *nduk*?
: Kebetulan ada dua pendapat pak, ada yang meng*qiyas*-kan ke dalam zakat pertanian, ada juga yang ke zakat perdagangan.., ternak lebah *niki* mata pencaharian utama *njenengan nopo* pak?
: Dulunya se *nggak*, soalnya dulu saya juga guru agama di SMP, tapi sekarang saya sudah pensiun, jadinya ya.. sekarang ini yang jadi mata pencaharian utama saya.
: Mengenai zakat madu, *pripun njih* pendapat *njenengan* tentang zakat madu?
(Mengenai zakat madu, bagaimana pendapat anda tentang zakat madu?)
: Ya.. seperti yang saya bilang tadi, zakat madu itu setahu saya Imam Syafi'i meng*qiyas*-kan ke zakat perdagangan. Mengenai zakat madu sendiri memang tidak ada ketentuan yang membicarakan tentang zakat madu secara utuh tidak seperti zakat pertanian maupun zakat perdagangan, tapi dalam penerapan hukum Islam itu kan selain di dasarkan dalam al-Qur'an dan hadits juga ada metode *qiyas*. Terlepas dari itu semua zakat itu wajib hukumnya jadi buat saya pribadi tidak ada alasan untuk tidak mengeluarkan zakat dari penghasilan yang saya dapatkan, kalau dilihat dari pendapatan saya *insyaallah* sudah mencapai *nishab*, soalnya saya *nggak* pernah menghitung secara rinci *nishab* dan jumlah zakat yang harus dikeluarkan. Terlalu susah dan ribet kalau menghitung sesuai dengan ketentuan jadi saya kira-kira saja, berapun panen yang saya peroleh pasti saya zakatkan.
: O.. gitu, trus pendidikan terakhir *njenengan nopo njih*?

- Interviewee (1)* (O.. gitu, terus pendidikan terakhir anda apa?)
: Saya lulusan S1 pendidikan agama, kalo' *sampean* mau tahu siapa saja peternak madu se kecamatan, coba tanya ke pak Tukino, beliau tau semua orang-orang yang ternak madu di Malang sini.
- Interviewer* : O... *njih pun, matur nuwun sanget lo pak.. ngapunten pun ngrepoti.*
(O.. ya udah, terima kasih banyak pak.. maaf udah ngrepoti)
- Interviewee (1)* : *Nggak papa, saya malah seneng,* nanti kalo butuh apa-apa ke sini saja.. saya juga punya beberapa buku-buku fiqh mungkin yang mbak butuhkan.
- Interviewer* : Waduh... *matur nuwun sanget lo pak.. njih pun.. assalâmu 'alaikum.*
(Waduh.. terima kasih banyak lo pak.. ya sudah... *assalâmu 'alaikum)*
- Interviewee (1)* : *Wa'alaikum salâm..*

Interviewee 2 : Tukino
Tempat : Kebonsari, Tumpang
Hari, Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2011
Waktu : 14.00-16.00

Tidak mau di
photo

- Interviewer* : Assalâmu 'alaikum...
Interviewee (2) : Wa 'alaikum salâm..
Interviewer : Ngapunten pak ngganggu, kulo mahasiswa saking UIN Malang, kulo badhe tanglet-tanglet masalah madu, lebih tepatnya tentang zakat madu.
(Maaf pak mengganggu, saya mahasiswa dari UIN Malang, saya mau tanya-tanya masalah madu, lenih tepatnya tentang zakat madu)
Interviewee (2) : Oh... silahkan masuk, mau tanya apa?
Interviewer : Begini pak, saya mau penelitian skripsi masalah zakat madu, baru saja saya dari rumah pak Pur, beliau merekomendasikan *njenengan*.
Interviewee (2) : Oh... terus kira-kira apa yang bisa saya bantu?
Interviewer : Ya.. saya mau tanya-tanya masalah penerapan zakat madunya pak....
Interviewee (2) : Sampean tahu berapa banyak peternak lebah disini?
Interviewer : Mboten semerap pak...
(Tidak tahu pak...)
Interviewee (2) : Lha... sampean bisa langsung njujug kene iku kok iso? Kok moro-moro eruh lek ndek kene ono peternak lebah?
(Anda bisa langsung sampai sini itu kok bisa? Kok bisa langsung tahu di sini ada peternak lebah?)
Interviewer : Awalnya saya tahu di sini ada peternak lebah dari teman, kebetulan teman saya rumahnya di daerah sini, soalnya setahu saya di Lawang itu ada, tapi yang saya tahu cuma satu, trus kata teman saya di Tumpang ada tapi *nggak* tahu berapa? Memangnya peternak lebah disini ada berapa orang pak?
Interviewee (2) : Ok.. saya kasih gambaran tentang peternak lebah dulu ya.. di Tumpang sini kalau di Kelurahan Tumpangnya sendiri ada 6 peternak, tapi kalau sekecamatan ada 18 peternak, kebetulan di Tumpang sini jumlah peternak lebah di Kabupaten Malang paling banyak, kalau di kota Malangnya sendiri memang *nggak* ada. Trus *sampean* ini sudah wawancara ke berapa orang?

- Interviewer* : Kebetulan saya masih dari pak Pur saja pak... trus sama beliau direkomendasikan ke *njenengan*. Untuk sementara sekelurahan saja dulu pak, tapi saya mau minta data-data peternak lebahnya sekecamatan pak.. buat jaga-jaga barang kali nanti diperlukan penelitian sekecamatan.
- Interviewee (2)* : O.. gitu saya tuliskan saja ya nama orang-orangnya trus sama alamatnya.
- Interviewer* : Iya pak terimakasih.. maaf lo pak, udah ngrepot..
- Interviewee (2)* : *Nggak* papa... saya juga pernah jadi mahasiswa, ya... jadinya saya tahu suka dukanya mahasiswa, apalagi kalau skripsinya yang terjun ke lapangan seperti *sampean* ini, kalau seumpamanya penelitiannya sekecamatan *sampean* mau wawancara ke 18 orang ini?
- Interviewer* : Iya pak..
- Interviewee (2)* : *Nggak* susah *sampean* wawancara 18 orang? Apa *nggak* dibuat sampel?
- Interviewer* : Rencana saya sih.. cuma satu kelurahan, saya minta data ke 18 orang itu cuma buat jaga-jaga aja pak, kalau diperlui satunya kecamatan kan paling *nggak* saya udah mengantongi identitas para peternak se kecamatan.
- Interviewee (2)* : O... ya bagus itu, menyiapkan segala sesuatunya dengan maksimal.
- Interviewer* : Iya pak, maaf pak... kira-kira *njenengan* sudah berapa taun ternak madu ini pak?
- Interviewee (2)* : 10 tahunan lebih lah *mbak*.
- Interviewer* : Trus biasanya panennya itu berapa kilo?
- Interviewee (2)* : *Nggak* tentu... tergantung musim, kalo' musim hujan gini ya bisa *nggak* panen, biaya produksinya juga ikut naik, soalnya biasanya lebah itu *nyari* makan sendiri, tapi kalau musim hujan malah kita yang ngasi makan, jadinya... yang biasanya biaya produksinya cuma 250 ribu per kotak tiap tahun, bisa jadi 350 ribu-450 ribu tiap tahun.
- Interviewer* : Panennya itu setahun sekali?
- Interviewee (2)* : Ya *nggak*, panennya juga tergantung musim, musim yang paling bagus bisa sampai 6-8 kali panen setahun. Kalau musim hujan ya.. selama musim hujan itu bisa *nggak* panen.
- Interviewer* : Trus, mengenai zakat pak.. apakah *njenengan* mengeluarkan zakat dari penghasilan ternak lebah *niki nopo pripun* pak?
- (Trus, mengenai zakat pak, apakah bapak mengeluarkan zakat dari penghasilan ternak lebah ini apa gimana pak?)
- Interviewee (2)* : Pasti itu... di al-Qur'an dan hadits kan banyak ketentuan yang membicarakan masalah zakat, kalo zakat madu itu setahu saya zakat kontemporer dan *ngeluarinnya* juga tergantung dari peternaknya sendiri, kalau cuma ternak saja

- Interviewer*
- Interviewee (2)*
- ya sesuai pertanian, tapi kalau di jual ya.. mengeluarkannya sesuai dengan ketentuan zakat perdagangan.
: Ternak lebah *niki* mata pencaharian utama *njenengan nopo* pak?
: O.. kalau ditanya apakah ternak lebah ini mata pencaharian utama atau *nggak* sih.. sebenarnya semua pekerjaan yang saya lakukan bagi saya mata pencaharian utama saya.
: Memangnya pekerjaan *njenengan* apa aja pak?
: Banyak *mbak...* Saya PNS di Dinas Kehutanan, ternak lebah, ada kebun sengon, jati, ini.. di depan rumah itu ada 5 rompong bakso, trus yang di samping rumah itu bibit cabe, rencananya minggu depan ini mau di tanam.
: Banyak juga ya pak.. trus mengenai zakat madu, apa *njenengan* mengeluarkan zakat madu ini sesuai dengan ketentuan zakat perdagangan atau zakat pertanian pak...?
: Kalau saya sesuai sama zakat pertanian, soalnya madu ini bukan saya yang jual, nanti ada pengepulnya sendiri yang datang waktu musim panen. Kalau saya ikut jual, tambah banyak kesibukan saya dan takutnya saya *nggak* ada waktu buat keluarga.
: Kalau nanti waktu panennya di ambil pengepul, harga tiap kilonya beda kan pak dari harga jual eceran?
: Ya jelas... kalau jual itu yang dari pohon Randu sekitar 45 ribu, yang kopi sekitar 65 ribuan. Sedangkan saya jualnya ke pengepul itu randu 40 ribu, kopi 60 ribu.
: O.. gitu, trus pendidikan terakhir *njenengan nopo njih*?
(O.. gitu, terus pendidikan terakhir anda apa?)
: *Sampean* silahkan lihat sendiri di dinding itu, saya lulusan apa?
: Aduh.. maaf pak, saya *nggak* kelihatan. Kacamata saya ketinggalan. Hehe...
: Oalah.. saya dulu kuliah di pertanian.
: Mengenai pembagian zakatnya, apakah *njenengan* menghitung secara rinci *nishab* dan kadar zakat yang dikeluarkan atau cuma dikira-kira saja pak?
: Saya hitung semuanya, kalau pertanian kan 10% tiap panen, sebenarnya bukan cuma madu saja yang saya zakati, tapi semua hasil panen dari perkebunan saya tentunya jika hasil panennya sudah mencapai *nishab*.
: O... *njih pun, matur nuwun sanget lo pak.. ngapunten pun ngrepoti, kulo pamit rumiyin pak... pun sonten.*
(O.. ya udah, terima kasih banyak pak.. maaf udah ngrepoti, saya pamit dulu pak, sudah sore).
: Ya... ya... *Nggak* papa, saya *malah seneng*, nanti kalau ada apa-apa ke sini saja.. itu, di rak sana ada banyak buku-

buku fiqh, kalau *sampean* mau pinjem ya *nggak* papa, barang kali *aja* butuh buat referensi.

Interviewer : Waduh... *matur nuwun sanget lo pak.. njih pun.. assalâmu 'alaikum.*

(Waduh.. terima kasih banyak lo pak.. ya sudah... *assalâmu 'alaikum*)

Interviewee (2) : *Wa'alaikum salâm..* tapi nanti kalau mau ke sini telephone atau sms dulu aja, takutnya *sampean* sudah jauh-jauh kesini, *nggak* tahunya saya *nggak* ada di rumah, apalagi kalau sabtu minggu saya sering ada di peternakan.

Interviewer : Iya pak.. *monggo..*

Interviewee (3): Suwito

Tempat : Kebonsari, Tumpang

Hari, Tanggal : Jum'at, 4 November 2011

Waktu : 13.50-15.15



Interviewer

: Assalamu 'alaikum...

Interviewee (3)

: Wa 'alaikum salam...

Interviewer

: Pak.. kulo mahasiswa saking UIN.

Interviewee (3)

: O.. yang tadi telephone itu...*monggo -monggo pinarak*.

(O... yang tadi telephone itu... silahkan masuk)

Interviewee (3)

: Apa yang bisa saya bantu?

Interviewer

: Seperti yang sudah saya bicarakan dengan bapak di telephone tadi pagi, saya mau wawancara dengan *njenengan* masalah penerapan zakat madu bagi peternak lebah.

Interviewee (3)

: Saya sekeluarga itu mengeluarkan zakatnya ya tiap tahun 2,5% dari hasil bersih, berapapun hasil panennya pasti saya zakatkan, kecuali kalau saya nggak panen. *Lha* apanya yang mau dizakatkan, pendapatan aja nggak ada.

Interviewer

: *Njenengan* ngeluarkan zakatnya itu dalam bentuk uang apa madunya langsung pak?

Interviewee (3)

: Uang mbak... biang nggak terlalu ribet.

Interviewer

: Kalau boleh tahu alasan *njenengan* mengeluarkan zakat 2,5% tiap tahun itu apa ya pak? Kan ada juga yang zakatnya tiap panen.

Interviewee (3)

: Ya.. kalau saya ngeluarkan zakatnya tiap panen ya *nggak* untung *mbak..* Apalagi mulai tahun 2010 kita para peternak lebah itu bisa dibilang hasil panennya cuma bisa balik modal, bahkan awal 2010 itu banyak teman-teman yang *nggak* panen. Padahal pengeluaran buat ternak itu besar.

Interviewer

: Memangnya biaya operasionalnya berapa ya pak...?

Interviewee (3.1)

: Sekitar 300 sampai 450 ribuan lah per kotak tiap tahun.

Interviewer

: O... besar juga ya pak... *njenengan* punya berapa kotak?

Interviewee (3.1)

: 150 kotak, lah... sekarang satu kotaknya sampai 450 ribu, kalau di kali 150 kotak sudah berapa itu... besar mbak biaya perasionalnya.

Interviewer

: Mengenai zakat madu sendiri menurut pendapat *njenengan* gimana pak ya?

Interviewee (3)

: Setahu saya, di al-Qur'an itu nggak ada yang membahas tentang zakat madu, adanya itu ya khasiatnya itu.... yang

ada itu justru di UU yang ditentukan dari tiap berapa kilo diambil berapa persen gitu mbak.. saya juga kurang faham masalah yang di UU itu. Pemerintah jadinya terkesan mengada-ada dengan peraturan yang mereka buat, *lha wong* nggak terjun ke peternaknya langsung. Kita juga nggak ada sosialisasi masalah zakat, padahal peternak di Tumpang ini cukup terorganisir lo mbak. Kita disini ada lembaga Ruang Pamer Madu namanya, untuk tempat kumpul-kumpul para peternak di sini. Nah.. seharusnya pemerintah itu terjun ke peternak-peternak langsung melalui lembaga-lembaga yang ada. Ya... kalau saya pribadi sih mbak, ketentuan yang sudah di atur pemerintah itu nggak penting buat saya, yang penting itu ada tidaknya ketentuannya di al-Qur'an.

Interviewer

: Apakah dalam mengeluarkan zakat tiap tahun itu bapak hitung secara rinci apa cuma dikira-kira aja pak?

: Maksudnya?

: Gini pak.. misalnya, dari hasil panen yang bapak peroleh itu kan di kumpulin selama setahun, nah.. dari jumlah semua harta yang dikumpulin itu kan kalau mau di keluar zakatnya kan ada ketentuan harta minimal, kalau penghasilannya sudah melampaui harta minimal yang wajib dizakatkan itu baru di wajibkan zakat, kalau masih belum melampaui jumlah minimal tersebut, maka tidak wajib dizakatkan.

: O... nggak mbak, pokoknya ya, berapapun hasil panennya pasti saya zakatkan 2,5% itu.

: Trus, *njenengan* udah berapa tahun ternaknya pak?

: Sekitar 10 tahunan lah mbak..

: Maaf pak, kalau boleh saya tahu, pendidikan terakhir *kalian* pekerjaan *njenengan* apa ya pak...? buat keperluan skripsi juga pak.

: Kalau saya S1 Kehutanan, kerja di kehutanan sini mbak...

: Mungkin untuk sementara cuma ini dulu yang saya tanyakan, nanti kalau ada informasi yang kurang saya ke sini lagi pak.

: O... iya-iya, nggak apa. tapi telephone dulu aja, takutnya pas *sampean* ke sini, saya nggak ada.

: Iya pak, terimakasih banyak lo pak, bu atas semua informasinya. Ya sudah.. saya pamit dulu, *assalâmu'alaikum*.

: *Wa'alaikum salâm..*

Interviewee (3)

Interviewer

Interviewee (3)

Interviewee (4)
Tempat
Hari, Tanggal
Waktu

: Pak.Jani
: Kemulan, Tulus Besar
: Minggu, 4 Desember 2011
: 09.30-10.15



Interviewer

: *Assalâmuâlaikum* pak.. nuwun sewu.. kulo mahasiswa saking UIN kulo badhe tanglet-tanglet masalah madu, damel penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu. (*Assalâmuâlaikum* pak.. permisi pak, saya mahasiswa dari UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi, lebih tepatnya tentang zakat madu)

Interviewee (4)

: *Wa'alaikumsalâm... monggo-monggo.. pinarak*
(*Wa'alaikumsalâm...* silahkan masuk)

Interviewer

: *Sakderengipun ngapunten njih pak... kulo ngganggu, kolo wingi kulo ndugi nggriane pak Tukino, terose njenengan njih ternak lebah madu.*

(Sebelumnya maaf ya pak.. saya ganggu, kemarin saya dari rumahnya pak Tukino, saya dapat informasi dari beliau kalau bapak peternak lebah madu).

Interviewee (4)

: O.. pak Tukino, iya.. saya ternak lebah.

Interviewer

: *Sampun dangu nopo pak ternak ipun?*

(Sudah lama bapak ternak lebah?)

Interviewee (4)

: Mulai tahun 99, berarti yo wes 11 tahunan

Interviewer

: Biasanya tiap panen *njenengan* dapat *pinten* kilo?

(Biasanya tiap panen anda dapat berapa kilo?)

Interviewee (4)

: Tergantung musim, kalau musim bunga, trus *nggak* musim hujan ya bisa dapat 1 sampai 2 ton, tapi kalau musimnya seperti ini ya bisa di prediksikan rugi. Soalnya kita harus ngasi makan, trus belum lagi biaya transportasi, sewa tempat juga, kita kan ternaknya pindah-pindah sesuai dengan musim bunga kadang di Subang, Ngawi, Blitar, Pasuruan, Probolinggo, jadi kita harus *survey* dulu tempat yang cocok. Belum lagi panennya juga *nggak* tentu, kadang setahun 8 kali, 6 kali, bahkan *nggak* panen juga pernah.

Interviewer

: *Njenengan niki ternak mawon nopo kalian dagang madu?*

(Anda hanya ternak saja apa sekalian menjual madu?)

Interviewee (4)

: *Yo ternak, yo dodol pisan.* Tapi yang saya jual ini sisa-sisa dari pengepul, biasanya yang saya jual ya *nggak* lebih dari 20 kilo.

(Ya ternak, jualan juga).

Interviewer

: Trus.. satu kilo berapa pak?

- Interviewee (4)* : Tergantung jenisnya, kalau paling murah satu kilo 45 ribu ada, tapi itu yang jenis randu, kalau yang kelengkeng ya 65-75 ribu.
- Interviewer* : Mengenai pendapatan *njenengan* dari ternak lebah, apakah pendapatan yang *njenengan* peroleh, *sampun njenengan zakatkan nopo pripun pak?*
(Mengenai pendapatan anda dari ternak lebah, apakah pendapatan yang anda peroleh, sudah anda zakatkan apa gimana pak?)
- Interviewee (4)* : Ya zakat to mbak.. biarpun saya cuma lulusan SD tapi saya ya tau sedikit-sedikit lah tentang agama. Tiap panen pasti saya zakatkan di lokasi tiap KK itu satu botol, dan itu 20-25 KK.
- Interviewer* : O... satu botol itu isinya satu liter gitu pak?
- Interviewee (4)* : *Nggak...* satu botol itu isinya satu kilo.
- Interviewer* : Jadi madu yang *njenengan* zakatkan itu sekitar 20-25 kilo tiap panen gitu pak? Kan dalam pembagian zakat ini sebenarnya ada perhitungannya masing-masing pak, misalnya dalam zakat yang *njenengan* keluarkan ini kan tiap panen, jadi perhitungannya zakat yang dikeluarkan tiap panen itu 10% dari hasil bersih yang di dapat tiap panen.
- Interviewee (4)* : Wah.. masalah itu saya *nggak* paham mbak, saya *nggak* pernah *ngitung-ngitung* gitu. Pokoknya saya rutin *ngeluarkan* segitu tiap panen.
- Interviewer* : *Trus*, tentang zakat madu? *Pripun pendapate njenengan?*
(Terus, tentang zakat madu? Bagaimana pendapat saudara?)
- Interviewee (4)* : Zakat madu? Waduh.. mbak, *nggak ngerti e.. pokok e yo* saya zakat tiap panen.
- Interviewer* : O.. *ngoten*, alasan *njenengan* zakat tiap panen *niku nopo njih?*
(O.. begitu, alasan anda zakat tiap panen apa ya?)
- Interviewee* : *Jare guru ngajiku se.. tiap harta seng kita peroleh iku kudu di zakatno, ngono a mbak?*
(Kata guru ngaji saya, tiap harta yang kita dapat harus di zakatkan, bukan begitu mbak?)
- Interviewer* : *Leres pak...* ternak niki mata pencaharian utama *njenengan nopo pak?*
(Benar pak.. apakah ternak ini termasuk mata pencaharian utama anda?)
- Interviewee (4)* : *Nggak mbak, lek aku mek ngandalno ternak tok aku iso mangane yo pas panen tok la'an.. iyo lek pas panen, lek pas nggak panen? Iha iki, di sambi dagang ambek njait.*
(Tidak mbak, kalau hanya mengandalkan ternak, saya baru bisa makan hanya tiap panen saja, iya kalau panen, kalau tidak panen? Saya juga dagang dan menjahit).

Interviewer : *O... njih pun, matur nuwun lo pak.. atas informasi nipun, ngapunten ngrepoti. Njih pun.. kulo pamit rumiyin, mangke menowo wonten informasi ingkang tasik kirang, kulo ngriki male njih pak... Assalâmu 'alaikum..*
(Benar pak... O... ya sudah, terima kasih pak.. atas informasinya, maaf ngrepoti, ya sudah.. saya pamit dulu, nanti kalau ada informasi yang kurang, saya kesini lagi ya pak.. *Assalâmu 'alaikum..*)
Interviewee (4) : Iya.. iya.. *wa 'alaikum salâm...*

Interviewee (5)
Tempat
Hari, Tanggal
Waktu

: Pak Wiyono
: Kemulan, Tulus Besar
: Minggu, 4 Desember 2011
: 10.20-11.40



Interviewer

: Assalâmualaikum pak.. nuwun sewu.. kulo mahasiswa saking UIN kulo badhe tanglet-tanglet masalah madu, damel penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu. Kolo wingi kulo sampun ngriki, tapi njenengan mboten wonten.
(Assalâmualaikum pak.. permisi pak, saya mahasiswa dari UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi, lebih tepatnya tentang zakat madu. Kemarin saya ke sini, tapi anda tidak ada)

Interviewee (5)

: Wa'alaikumsalâm... monggo-monggo.. pinarak. O alah.. lha kok tepak aku ndek omah, biasane ngeneki aku nggak ndek omah.

(Wa'alaikumsalâm... silahkan masuk, kok kebetulan saya ada di rumah, biasanya saya tidak pernah di rumah)

Interviewer

: Sakderengipun ngapunten njih pak... kulo ngganggu, kolo wingi sampun janjian kalian ibu.. terose mantun maghrib njenengan wonten nggrio, tapi kulo njih dugi Malang, dadosipun njih mboten saget dalu.

(Sebelumnya maaf ya pak.. saya ganggu, kemarin saya sudah janjian dengan ibu, katanya setelah maghrib anda ada di rumah, tapi saya tidak bisa soalnya saya juga dari Malang, jadinya tidak bisa malam).

Interviewee (5)

: Sampean eruh lek aku ternak lebah tekan ndi?

(Anda tau saya ternak lebah dari mana?)

Interviewer

: Pak Tukino, kebetulan kulo njih diparingi data-data nipun tiang-tiang ingkang ternak lebah. Njenengan sampun dangu nopo pak ternak ipun?

(Pak Tukino, kebetulan saya juga di kasih data-data orang-orang yang ternak lebah. Sudah lama bapak ternak lebah?)

Interviewee (5)

: Yo wes 10 tahunan lebih

Interviewer

: Biasanya tiap panen njenengan dapat pinten kilo?

(Biasanya tiap panen anda dapat berapa kilo?)

Interviewee (5)

: Tergantung musim, kalau musim bunga, trus nggak musim hujan ya bisa dapat 1 ton lebih, tapi kalau musimnya seperti ini ya rugi. Soalnya kita ngasi makan, yang biasanya

- biayanya 300 ribu tiap tahun, ini bisa sampai 450 ribuan. Belum lagi panennya juga nggak tentu, kadang setahun 8 kali, 6 kali, bahkan *nggak* panen juga pernah.
- Interviewer*
- : *Njenengan niki ternak mawon nopo kalian dagang madu?*
(Apakah anda hanya ternak saja ataukah juga menjalani madu?).
- Interviewee (5)*
- : Kalau hasilnya banyak ya dibawa pengepul, tapi kalau sedikit ya saya jual sendiri.
- Interviewer*
- : Trus.. satu kilo berapa pak?
- Interviewee (5)*
- : Tergantung jenisnya, paling murah dari pohon randu satu kilo 45 ribu, kalau yang kelengkeng ya 65 ribuan ke atas.
- Interviewer*
- : Mengenai pendapatan *njenengan* dari ternak lebah, apakah pendapatan yang *njenengan* peroleh, *sampun njenengan* zakatkan *nopo pripun pak*?
(Mengenai pendapatan anda dari ternak lebah, apakah pendapatan yang anda peroleh, sudah anda zakatkan apa gimana pak?)
- Interviewee (5)*
- : Ya zakat to mbak.. Tiap panen pasti saya zakatkan, tapi besar *zakate yo nggak mesti, ndelok-ndelok panen e.. lek akeh yo zakate akeh, lek titik yo nggak zakat, ngunu iku lak tergantung ambek akune dewe mbak.. aku nggak tau zakat sesuai ambek ketentuan, ngunu iku aku wedi lek aku zakat podo ambek opo seng ditentokno engkok aku yo nggak ikhlas ngetoknone, mending aku zakat e sak karepu dewe, masio titik seng penting aku ikhlas.*
(Ya zakat mbak.. tiap panen saya zakatkan, tapi besar zakatnya tidak tentu, di lihat dari hasil panennya, kalau hasilnya banyak ya zakatnya banyak, tapi kalau panennya sedikit ya tidak zakat. Itu semua kan tergantung dari sayanya sendiri mbak, kalau saya mengeluarkan zakat sesuai dengan ketentuan, saya takut kalau saya tidak ikhlas, lebih baik saya mengeluarkan zakatnya sesuai dengan kemauan saya sendiri, walaupun sedikit, yang penting saya ikhlas)
- Interviewer*
- : *Trus, tentang zakat madu? Pripun pendapate njenengan?*
(Trus, tentang zakat madu? Bagaimana pendapat saudara?)
- Interviewee (5)*
- : Zakat madu? *Yo iku mau, nggak iso dipaksakno, lek diweh i ketentuan iyo lek wonge ikhlas nggak masalah, lek nggak ikhlas iku lak yo sia-sia seng di zakatno.*
(Zakat madu? Ya itu tadi, tidak bisa dipaksakan, kalau ada ketentuannya, kalau orangnya ikhlas tida masalah, kalau orangnya tidak ikhlas kan sia-sia yang di zakatkan).
- Interviewer*
- : O.. *ngoten*, alasan *nipun njenengan* zakat tiap panen *niku nopo njih?*
(O.. begitu, alasan anda zakat tiap panen apa ya?)
- Interviewee (5)*
- : *Yo.. ancene kudu di zakatno*

- (Ya.. memang harus dizakatkan)*
- Interviewer* : *Nopo njenengan terose guru ngaji trus di kengken zakat tiap panen, nopo pripun?*
(Apakah anda di suruh zakat tiap panen oleh guru ngaji anda atau gimana?)
- Interviewee (5)* : *Yo.. atas inisiatifku dewe..*
(Ya.. dari inisiatif saya sendiri)
- Interviewer* : *Ternak niki mata pencaharian utama njenengan nopo pripun pak?*
(Ternak ini mata pencaharian utama anda atau gimana pak?)
- Interviewee (5)* : *Yo iyo mbak.. mek ternak iki tok seng tak andelno, jamann saiki gae wong lulusan SMA yo nggak iso lek ngandelno ijasah ae..*
(Iya mbak.. hanya ternak ini saja yang saya andalkan, jaman sekarang, tidak bisa kalau hanya mengandalkan ijasah SMA saja..)
- Interviewer* : *O... njih pun, matur nuwun lo pak.. atas informasi nipun, ngapunten ngrepoti. Njih pun.. kulo pamit rumiyin, mangke menowo wonten informasi ingkang tasik kirang, kulo ngriki male njih pak... Assalâmu'alaikum..*
(Benar pak... O... ya sudah, terima kasih pak.. atas informasinya, maaf ngrepoti, ya sudah.. saya pamit dulu, nanti kalau ada informasi yang kurang, saya kesini lagi ya pak.. Assalâmu'alaikum..)
- Interviewee (5)* : *Wa'alaikum salâm...*

Interviewee (6) : Pak Tono
 Tempat : Kemulan, Tulus Besar
 Hari, Tanggal : Minggu, 4 Desember 2011 dan Rabu, 11 Desember 2011
 Waktu : 13.00-13.10 dan 20.10-20.35



Minggu, 4 Desember 2011

13.00-13.10

Interviewer : Assalâmualaikum pak.. nuwun sewu.. kulo mahasiswa saking UIN kulo badhe tanglet-tanglet masalah madu, damel penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu. Kolo wingi kulo sampun ngriki, tapi njenengan mboten wonten.

(Assalâmualaikum pak.. permisi pak, saya mahasiswa dari UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi, lebih tepatnya tentang zakat madu. Kemarin saya ke sini, tapi anda tidak ada).

Interviewee (6)

: Wa'alaikumsalâm.. iya silahkan, apa yang bisa saya bantu. Sebelumnya minta maaf mbak, saya nggak bisa lama-lama. Ada janji sama orang kehutanan soalnya.

Interviewer

: Oh.. iya pak, langsung saja kalau gitu, kira-kira sudah berapa lama anda ternak madu?

Interviewee (6)

: Sudah 8 tahunan lah mbak..

Interviewer

: Biasanya njenengan dapat berapa penghasilan dari panen madu?

Interviewee (6)

: Nggak tentu, tetapi biasanya saya 2 ton dapetnya tiap panen.

Interviewer

: Ya udah pak, untuk sementara ini saja, njenengan juga buru-buru kelihatannya, entah besok atau kapan saya ke sini lagi.

Interviewee (6)

: Iya.. iya.. kalo' mau ke sini malam aja mbak, kalo' malam saya pasti di rumah.

Interviewer

: Iya pak, terima kasih, maaf pak sudah ngrepoti.

Rabu, 11 Desember 2011

20.10-20.35

Interviewer

: Menyambung pertanyaan yang tempo hari pak, dari pendapatan anda ternak lebah ini, apakah anda sisihkan untuk zakat?

Interviewee (6)

: Iya, saya zakatkannya tiap panennya, cuma zakat yang saya keluarkan 2,5% dari hasil bersih, ya... saya kasihkan ke

- Interviewer* orang-orang sekitar kampung sini, setau saya soalnya ketentuan yang harus di zakatkan ya cuma 2,5% itu.
- Interviewee (6)* : Ada ketentuan khusus *nggak* pak, dari *njenengan* mengenai berapa madu yang di dapat dari hasil panen yang harus di zakatkan.
- Interviewer* : *Nggak*, berapapun keuntungan saya pasti saya zakatkan.
- Interviewee (6)* : Memangnya biaya produksi yang *njenengan* keluarkan dari ternak ini berapa pak?
- Interviewer* : Waduh.. nggak ngitung, pokoknya 100 Kotak per 6 bulannya itu mencapai 3 ton gula. Tergantung lapangannya juga.. kalau jauh ya nambah.
- Interviewee (6)* : Memang, tempat ternaknya dimana saja pak?
- Interviewer* : Kalau saya pindah-pindah, karena tempat yang saya buat ternak itu, saya nyewa, jadi nomaden tidak tentu, Ya.. Kadang di Jawa Tengah, Blitar, Pasuruan, Probolinggo.
- Interviewee (6)* : Mengenai zakat madu, Bagaimana pendapat *njenengan* tentang zakat madu?
- Interviewer* : Kalau menurut saya zakat madu itu wajib dikeluarkan bagi peternak madu, tapi itu ya tergantung orang-orangnya sendiri, mau zakat apa *nggak*. Lha *wong* sholat aja biarpun di wajibkan masih banyak yang *nggak* sholat.
- Interviewee (6)* : *Njenengan* ini ternak saja apa sama jualnya?
- Interviewer* : Dua-duanya, Hasil madunya ada yang mengambil dan menjualkan hanya disekitar malang sini saja, tetapi saya juga ikut menjual apabila ada sisa madu yang tidak diambil oleh pekerja untuk dijualkan.
- Interviewee (6)* : Kalau boleh tahu pendidikan terakhir *njenengan* apa ya pak?
- Interviewer* : SMA mbak..
- Interviewee (6)* : O.. ya sudah pak, untuk sementara cuma ini saja, nanti kalau ada yang perlu saya tanyakan lagi saya ke sini lagi, terima kasih pak, maaf *ngepoti*, *Assalâmuâlaikum*..
- Interviewer* : Iya sama-sama, *Wa'alaikumsalâm*...

Interviewee (7)
Tempat
Hari, Tanggal
Waktu

: Pak Poyo
: Kebonsari, Tumpang
: Minggu, 25 Desember 2011
: 09.30-10.20



Interviewer

: *Assalâmu'alaikum... sakderengipun ngapunten lo pak.. pun ngganggu, kulo mahasiswa UIN kulo badhe tanglet-tanglet* masalah madu, *damel* penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu.
(*Assalâmu'alaikum...* sebelumnya maaf lo pak.. sudah ganggu, saya mahasiswa UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu).

Interviewee (7)

: *Wa'alaikum salâm..* mau tanya apa?

Interviewer

: Langsung saja pak, *njenengan* udah berapa lama ternak lebah?

Interviewee (7)

: Seumuran sampean, *lha wong* saya ternaknya mulai tahun 90.

Interviewer

: *Dangu njih* pak.. trus penghasilan *njenengan* dari panen madu *niku pinten njih* pak?

(Lama juga ya pak.. trus penghasilan anda dari panen madu berapa ya pak?)

Interviewee (7)

: Nah.. kalo' itu *nggak* tentu, mulai tahun 2010 kita rugi, malah *nggak* panen, trus semakin ke sini juga pendapatan saya menurun.

Interviewer

: Dari pendapatan *njenengan dugi* ternak lebah *pinten* pak *njih*?

(Berapa pendapatan anda dari ternak lebah?)

Interviewee (7)

: Tahun kemaren saya bangkrut, tapi biasanya ya 2 ton lebih.

Interviewer

: Mengenai pendapatan *njenengan*, *niku sampun njenengan sisa'aken damel zakat nopo pripun pak*?

(Mengenai pendapatan anda, apakah sudah ada sisakan untuk zakat?)

Interviewee (7)

: Ya mesti zakat, masalah zakat itu wajib, *akeh titik e pendapatan iku wajib di zakatno, kecuali lek ancen nggak entuk blas iku baru nggak popo.*

- (Ya harus di zakatkan, masalah zakat itu wajib, banyak sedikitnya pendapatan itu wajib dizakatkan, kecuali kalau bangkrut itu tidak apa-apa.
- Interviewer*
: Kira-kira berapa banyak ya pak.. zakat yang *njenengan* keluarkan.
- Interviewee (7)*
: Setahu saya kalau pertanian itu 10% dari jumlah bersih, ya... tapi kalau itu saya untung, kalau *nggak* untung ya *nggak* zakat. Biarpun untungnya cuma 500 ribu ya tetep saya zakatkan.
- Interviewer*
: *Njenengan* mengeluarkan zakatnya dalam bentuk uang apa madunya?
- Interviewee (7)*
: Nggak mesti. Kadang uang, kadang juga madu.
- Interviewer*
: Trus, pendapat *njenengan* tentang zakat madu *piambak pripun njih*?
- (Trus, pendapat anda tentang zakat madu sendiri gimana pak?)
- Interviewee (7)*
: Setahu saya ya 10% tiap panen dari jumlah bersih itu. Ketentuan zakat madu setahu saya ya *nggak* ada. Tapi ya *nggak* tahu lagi kalau ternyata ada. Maklum lah *mbak*, saya cuma lulusan S1 Kehutanan, jadi kurang mengerti masalah itu.
- Interviewer*
: Apa ternak lebah ini mata pencaharian utama *njenengan*?
- Interviewee (7)*
: Kebetulan saya kerja di dinas kehutanan, ternak lebah ini cuma sampingan.
- Interviewer*
: O.. untuk sementara cuma ini yang saya tanyakan, kalau saya masih ada informasi yang harus saya tanyakan lagi, saya kesini lagi. Terima kasih ya pak.. maaf sudah ngrepoti.
- Interviewee (7)*
: Iya.. sama-sama.

Interviewee (8)
Tempat
Hari, Tanggal
Waktu

: Sukardi
: Kemulan, Tulus Besar
: Minggu, 25 Desember 2011
: 10.30-11.00



Interviewer

: Assalâmu 'alaikum... sakderengipun ngapunten lo pak.. pun ngganggu, kulo mahasiswa UIN kulo badhe tanglet-tanglet masalah madu, damel penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu.
(Assalâmu 'alaikum... sebelumnya maaf lo pak.. sudah ganggu, saya mahasiswa UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu).

Interviewee (8)

: Wa 'alaikum salâm.. silahkan masuk. Apa yang mau sampean tanyakan?

Interviewer

: Langsung saja pak, *njenengan* udah berapa lama ternak lebah?

Interviewee (8)

: Sudah 22 tahun *mbak...*

Interviewer

: Pendapatan *njenengan* dugi ternak lebah *niki pinten njih pak...*?

(Pendapatan anda dari ternak lebah ini berapa ya pak..?)

: Ya.. tergantung panennya, *nggak* bisa di prediksi.

: Biasanya berapa kilo pak?

Interviewee (8)

: 1-2 ton, tapi mulai tahun kemaren *nggak* sampai 1 ton *mbak.. rugi.*

Interviewer

: *Njenengan niki ternak mawon nopo kalian dagang madu?*
(Apakah anda hanya ternak saja ataukah juga menjal madu?).

Interviewee (8)

: Ternak aja, nanti pas panen sudah ada pemborongnya, masalah penjualannya saya *nggak* tau di jual ke mana saja.

Interviewer

: Mengenai pendapatan *njenengan* dari ternak lebah, apakah pendapatan yang *njenengan* peroleh, *sampun njenengan zakataken nopo pripun pak?*

(Mengenai pendapatan anda dari ternak lebah, apakah pendapatan yang anda peroleh, sudah anda zakatkan apa gimana pak?).

Interviewee (8)

: Pasti itu, saya zakatnya tiap panen, tapi tergantung hasil panennya, kalau panennya sedikit ya zakatnya cuma sedikit.,

Interviewer

: O.. sebenarnya kan ada ketentuan dalam mengeluarkan kadar zakat madu, berapa persennya dari penghasilan bersih

- yang harus dikeluarkan jika hasil panen sudah mencapai jumlah tertentu. Nah.. *njenengan* mengeluarkan zakatnya sesuai dengan ketentuan tersebut atau gimana pak?
- : Saya *nggak* ngerti masalah perhitungan zakat biasanya saya zakatnya di penduduk sekitar peternakan, itu ya.. biasanya satu botol 1 kiloan itu 20-30 KK.
- : *Trus*, tentang zakat madu, *Pripun pendapate njenengan?* (Trus, tentang zakat madu, Bagaimana pendapat anda?)
- : Saya kurang paham masalah itu, yang penting saya sudah zakat tiap panen. Ternak lebah itu masuk ke komoditas pertanian, ya.. saya zakatnya sesuai sama zakat pertanian, tapi zakatnya ya disesuaikan dengan kondisi panen. Semua itu kan tergantung sama individunya masing-masing. Kalau buat saya ya itu sudah kewajiban saya.
- : Masalah biaya produksinya itu berapa ya pak..?
- : Semua peternak sama kalau masalah biaya produksi, sekitar 300-450 per kotak tiap tahun, belum lagi biaya transportasi dan biaya pekerjanya.
- : *Nuwun sewu* pak, pendidikan terakhir *njenengan* *nopo njih pak?*
(Permisi pak, pendidikan terakhir anda apa ya pak?)
- : Cuma sarjana kehutanan
- : Ternak lebah ini mata pencaharian utama *njenengan* *nopo sampingan* pak?
- : Sampingan, saya kerja di dinas kehutanan.
- : *O... njih pun, matur nuwun lo pak..* atas informasi *nipun, ngapunten ngrepoti. Njih pun.. kulo pamit rumiyin, mangke menowo wonten informasi ingkang tasik kirang, kulo ngriki male njih pak... Assalâmu'alaikum..*
- (Benar pak... O... ya sudah, terima kasih pak.. atas informasinya, maaf ngrepoti, ya sudah.. saya pamit dulu, nanti kalau ada informasi yang kurang, saya kesini lagi ya pak.. *Assalâmu'alaikum..*)
- : *Wa'alaikum salâm...*

Interviewee (9)
Tempat
Hari, Tanggal
Waktu

: Nur Salam
: Kebonsari, Tumpang
: Minggu, 25 Desember 2011
: 11.15-11.35



Interviewer

: *Assalâmu'alaikum... ngapunten pak.. pun ngganggu, kulo*
mahasiswa UIN *kulo badhe tanglet-tanglet* masalah madu,
damel penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu.
(*Assalâmu'alaikum...* sebelumnya maaf lo pak.. sudah
ganggu, saya mahasiswa UIN, saya mau tanya-tanya
masalah madu, untuk penelitian skripsi lebih tepatnya
tentang zakat madu).

Interviewee (9)

: *Wa'alaikum salâm.. monggo-monggo.* Apa yang mau
sampean tanyakan?
(*Wa'alaikum salâm..* silahkan. Apa yang mau anda
tanyakan?)

Interviewer

: Langsung saja pak, *njenengan* udah berapa lama ternak
lebah?

Interviewee (9)

: Sudah 10 tahun *mbak...*

Interviewer

: Pendapatan *njenengan* dugi ternak lebah *niki pinten njih*
pak...?

(Pendapatan anda dari ternak lebah ini berapa ya pak..?)

: Ya.. tergantung panennya, *nggak* bisa di prediksi.

Interviewer

: Biasanya berapa kilo pak?

Interviewee (9)

: *Nggak mesti*, punya saya cuma 30 kotak, paling ya kalau
randu 2 kwintal.

Interviewer

: *Njenengan niki ternak mawon no po kalian dagang madu?*
(Apakah anda hanya ternak saja ataukah juga menjal
madu?).

Interviewee (9)

: Tak jual sendiri *mbak*, cuma sedikit kok.

Interviewer

: Mengenai pendapatan *njenengan* dari ternak lebah, apakah
pendapatan yang *njenengan* peroleh, *sampun njenengan*
zakataken no po pripun pak?

(Mengenai pendapatan anda dari ternak lebah, apakah
pendapatan yang anda peroleh, sudah anda zakatkan apa
gimana pak?).

Interviewee (9)

: Saya zakatnya 2,5 kilo tiap tahun, ya.. zakat fitrah itu.

Interviewer

: *Trus*, tentang zakat madu, *Pripun pendapate njenengan*?

(Trus, tentang zakat madu, Bagaimana pendapat anda?)

- Interviewee* (9) : Saya *nggak* tahu masalah itu, saya panennya ya zakat fitrah itu.
- Interviewer* : Masalah biaya produksinya itu berapa ya pak..?
- Interviewee* (9) : Saya 250 ribu per kotak tiap tahun, soalnya saya kerjakan sendiri, kalau ada pekerjanya biayanya *nggak nutut*.
- Interviewer* : *Nuwun sewu* pak, pendidikan terakhir *njenengan nopo njih pak*?
(Permisi pak, pendidikan terakhir anda apa ya pak?)
- Interviewee* (9) : Cuma SMP
- Interviewer* : Ternak lebah ini mata pencaharian utama *njenengan nopo sampingan* pak?
- Interviewee* (9) : Kerja sehari-hari saya ya bengkel sama tambal ban ini, kalau ternak ya seminggu sekali saya melihat keadaan di lapangan.
- Interviewer* : *O... njih pun, matur nuwun lo pak..* atas informasi *nipun, ngapunten ngrepoti. Njih pun.. kulo pamit rumiyin, mangke menowo wonten informasi ingkang tasik kirang, kulo ngriki male njih pak... Assalâmu'alaikum..*
(Benar pak... O... ya sudah, terima kasih pak.. atas informasinya, maaf ngrepoti, ya sudah.. saya pamit dulu, nanti kalau ada informasi yang kurang, saya kesini lagi ya pak.. Assalâmu'alaikum..)
- Interviewee* (9) : *Wa'alaikum salâm...*

Interviewee (10) : Ngatmari
Tempat : Jeru
Hari, Tanggal : Minggu, 25 Desember 2011
Waktu : 11.50-13.00



- Interviewer* : *Assalâmu'alaikum... sakderengipun ngapunten lo pak.. pun ngganggu, kulo mahasiswa UIN kulo badhe tanglet-tanglet masalah madu, damel penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu.*
(Assalâmu'alaikum... sebelumnya maaf lo pak.. sudah ganggu, saya mahasiswa UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu).
- Interviewee* (10) : *Wa'alaikum salâm.. monggo-monggo pinarak. Apa yang mau ditanyakan?*
(Wa'alaikum salâm.. silahkan masuk. Apa yang mau ditanyakan?)
- Interviewer* : Langsung saja pak, *njenengan* udah berapa lama ternak lebah?
- Interviewee* (10) : Masih baru, baru 5 tahun *mbak...*
- Interviewer* : Pendapatan *njenengan* dugi ternak lebah *niki pinten njih pak...?*
(Pendapatan anda dari ternak lebah ini berapa ya pak..?)
- Interviewee* (10) : Ya.. tergantung panennya, kalau musimnya bagus bisa 1 ton lebih.
- Interviewer* : *Njenengan niki ternak mawon nopo kalian dagang madu?*
(Apakah anda hanya ternak saja ataukah juga menjalani madu?).
- Interviewee* (10) : Saya jual sendiri, kebanyakan saya jualnya di luar malang.
- Interviewer* : Mengenai pendapatan *njenengan* dari ternak lebah, apakah pendapatan yang *njenengan* peroleh, *sampun njenengan zakataken nopo pripun pak?*
(Mengenai pendapatan anda dari ternak lebah, apakah pendapatan yang anda peroleh, sudah anda zakatkan apa gimana pak?).
- Interviewee* (10) : Pasti itu, saya zakatnya tiap panen, tapi tergantung hasil panennya, kalau panennya banyak saya biasanya zakat 1 kilo 15-20 KK di masyarakat sekitar peternakan, kalau sedikit ya zakatnya cuma setengah kilo.

- Interviewer* : *Trus, tentang zakat madu, Pripun pendapate njenengan?*
(Trus, tentang zakat madu, Bagaimana pendapat anda?)
- Interviewee (10)* : Saya *nggak* tahu menahu masalah itu *e mbak..* yang saya tahu ya di setiap pendapatan yang kita peroleh ada hak buat orang-orang yang *nggak* mampu.
- Interviewer* : Masalah biaya produksinya itu berapa ya pak..?
- Interviewee (10)* : 350 ribuan tiap kotak per tahun, soalnya semuanya saya kerjakan sendiri.
- Interviewer* : Punya berapa kotak pak?
- Interviewee (10)* : 120 Kotak.
- Interviewer* : *Nuwun sewu* pak, pendidikan terakhir *njenengan nopo njih* pak?
- (Permisi pak, pendidikan terakhir anda apa ya pak?)
- Interviewee (10)* : SMP
- Interviewer* : Ternak lebah ini mata pencaharian utama *njenengan nopo sampingan* pak?
- Interviewee (10)* : Iya *mbak*, saya *nggak* ada pekerjaan lagi.
- Interviewer* : *O... njih pun, matur nuwun lo* pak.. atas informasi *nipun, ngapunten ngrepoti. Njih pun.. kulo pamit rumiyin, mangke menowo wonten informasi ingkang tasik kirang, kulo ngriki male njih* pak... *Assalâmu'alaikum..*
- (Benar pak... O... ya sudah, terima kasih pak.. atas informasinya, maaf ngrepoti, ya sudah.. saya pamit dulu, nanti kalau ada informasi yang kurang, saya kesini lagi ya pak.. *Assalâmu'alaikum..*)
- Interviewee (10)* : *Wa'alaikum salâm...*

Interviewee (11)
Tempat
Hari, Tanggal
Waktu

: Pak Arcip
: Jeru
: Minggu, 25 Desember 2011
: 13.10-14.00



Interviewer

: *Assalâmualaikum* pak.. permisi.. *kulo* mahasiswa *saking* UIN *kulo badhe tanglet-tanglet* masalah madu, *damel* penelitian skripsi lebih tepatnya tentang zakat madu.
(*Assalâmualaikum* pak.. permisi pak, saya mahasiswa dari UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi, lebih tepatnya tentang zakat madu.)

Interviewee (11)

: *Wa'alaikum salâm..* silahkan masuk. Ada yang bisa saya bantu?

Interviewer

: Langsung saja pak, *njenengan* udah berapa lama ternak lebah?

Interviewee (11)

: Saya ternaknya itu mulai tahun 95, kalau sekarang berarti sudah 16 tahun.

Interviewer

: Pendapatan *njenengan dugi* ternak lebah *niki pinten njih pak...*?

(Pendapatan anda dari ternak lebah ini berapa ya pak..?)

Interviewee (11)

: Ya.. tergantung panennya, kalau musimnya bagus ya 2 ton lebih.

Interviewer

: *Njenengan niki ternak mawon nopo kalian dagang madu?*
(Apakah anda hanya ternak saja ataukah juga menjalani madu?).

Interviewee (11)

: Ternak saja, nanti waktu panen sudah ada pemborongnya, masalah penjualannya saya *nggak* ikut campur.

Interviewer

: Mengenai pendapatan *njenengan* dari ternak lebah, apakah pendapatan yang *njenengan* peroleh, *sampun njenengan zakataken nopo pripun pak?*

(Mengenai pendapatan anda dari ternak lebah, apakah pendapatan yang anda peroleh, sudah anda zakatkan apa gimana pak?).

Interviewee (11)

: *Alhamdulillah*, saya zakatnya tiap panen, tapi saya lebihkan dari ketentuan yang 10% itu, saya zakatnya di penduduk sekitar peternakan yang *nggak* mampu.

Interviewer

: *Trus*, tentang zakat madu, *Pripun pendapate njenengan?*
(Trus, tentang zakat madu, Bagaimana pendapat anda?)

Interviewee (11)

: Masalah zakat madu... zakat itu wajib bagi orang yang mampu, lagian kita zakat itu itung-itung nabung buat di akhirat, jadi *nggak* perlu takut hartanya berkurang. Ya.. yang saya tahu itu ya tiap panen 10% dari hasil bersih itu..

- Interviewer* : Trus dari ketentuan 10% itu apa *njenengan* hitung apakah hasil panen yang *njenengan* dapat sesuai dengan jumlah harta yang wajib dizakatkan apa gimana pak?
- Interviewee (11)* : Jumlah minimal harta yang harus dizakatkan itu ta maksudnya?
- Interviewer* : Iya pak.
- Interviewee (11)* : *Nggak mbak*, saya *nggak* pernah membatasi, berapa pun hasilnya tetap saya zakatkan, kecuali kalau tidak panen atau saya rugi. Pokoknya tiap panen itu kan nantinya di hitung berapa biaya produksi yang sudah dikeluarkan, dan itu di sisihkan buat balik modal lah istilahnya, setelah nanti di hitung semua, sisanya berapa ya itu penghasilan saya, dari penghasilan saya itu saya sisakan 10% buat zakat. Kan ada itu *mbak* yang orang-orang ngasi zakatnya dalam bentuk madu, menurut saya itu kurang efektif buat penduduk yang *nggak* mampu, yang paling mereka butuhkan itu uang, bukan madu. Nah.. sekarang menurut *sampean*, apa yang lebih dibutuhkan orang-orang *nggak* mampu, madu apa uang?
- Interviewer* : Uang pak, soalnya kan dengan diberi uang mereka bisa membeli kebutuhan-kebutuhan yang mereka perlukan.
- Interviewee (11)* : Nah.. itu, makanya saya lebih memilih memberikan zakat dalam bentuk uang saja dibandingkan dalam bentuk madu.
- Interviewer* : Masalah biaya produksinya itu berapa ya pak..?
- Interviewee (11)* : Sekitar 350 ribuan, karena semakin banyak jumlah produksi yang dikeluarkan akan semakin lebih baik hasil madu yang didapatkan.
- Interviewer* : *Nuwun sewu* pak, pendidikan terakhir *njenengan* *nopo njih pak*?
- (Permisi pak, pendidikan terakhir anda apa ya pak?)
- Interviewee (11)* : S1 Kehutanan
- Interviewer* : Ternak lebah ini mata pencaharian utama *njenengan* *nopo sampingan* pak?
- Interviewee (11)* : Cuma pekerjaan sampingan, saya kerja di Dinas Kehutanan.
- Interviewer* : Dalam satu tahun ini *njenengan* panen berapa kali?
- Interviewee (11)* : Dalam 1 tahun itu ada 3 musim bunga, biasanya bunga randu, karet, kopi masing-masing 3 kali.
- Interviewer* : Mungkin hanya itu yang saya tanyakan, terimakasih atas waktunya pak...
- Interviewee (11)* : Foto-foto nya yang dibuat arsip sudah ada?
- Interviewer* : *Alhamdulillah sampun* pak.. kemaren sudah ngambil beberapa foto dilapangan. Terima kasih banyak lo pak...
- Interviewee (11)* : Iya sudah kalau gitu, iya sama-sama, kalau ada yang perlu dibutuhkan lagi silahkan datang kesini.

Interviewee (12)
Tempat
Hari, tanggal
Waktu

: Pak.Suyatno
: Ronggowuni, Tumpang
: Minggu, 1 Januari 2012
: 09.00-09.50



Interviewer

: *Assalâmu 'alaikum, ngapunten pak.. mengganggu sebentar, kulo mahasiswa saking UIN Malang, kulo badhe tanglet-tanglet tentang madu, njih.. lebih tepatnya masalah zakat madu. Punopo kulo saget wawancara kalian njenengan sekedap pak..?*

(*Assalâmu 'alaikum, maaf pak.. mengganggu sebentar, saya mahasiswa UIN Malang, saya mau tanya-tanya tentang madu, ya... lebih tepatnya masalah zakat madu. Apakah saya bisa wawancara dengan anda sebentar?.*)

Interviewee (12)

: *Wa'alaikum salâm, bisa-bisa.. kebetulan saya sekarang sedang tidak sibuk*

Interviewer

Interviewee (12)

: *Njenengan* sudah berapa tahun menjadi peternak lebah?
: Saya menjadi peternak lebah ini sudah hampir 10 tahun, sejak tahun 2002, dan itu banyak sekali kendala-kendala yang saya alami, seperti kendala cuaca yang tidak tentu, apalagi akhir-akhir ini cuacanya sangat tidak mendukung.

Interviewer

Interviewee (12)

: Trus... mengenai biaya produksinya apa juga bertambah karena kendala cuaca ini apa bagaimana pak?
: Biaya produksi otomatis bertambah karena lebah jika musim hujan seperti ini harus diberi makan gula lebih banyak dari biasanya. Biaya produksinya yang biasanya 250-300 ribu, sekarang bisa 350 ribuan.

Interviewer

Interviewee (12)

: Terkait dengan pendapatan yang *njenengan* peroleh, apakah *njenengan* mengeluarkan zakat dari hasil ternak lebah?

Interviewer

Interviewee (12)

: Saya mengeluarkan zakat tiap tahunnya 2,5%, jadi dari hasil bersih tiap panen dalam satu tahun saya zakatkan yang 2,5%. Bukannya seharusnya memang seperti itu?

Interviewer

Interviewee (12)

: Iya pak.. Ada batasan *nggak* pak jumlah yang *njenengan* keluarkan dalam zakat yang udah *njenengan* lakukan?

: Maksudnya *mbak*? Saya *nggak* ngerti.

: Misalnya kalau *njenengan* panennya 500 kilo, *njenengan* zakatkan hasil pertanian itu, kalau *nggak* sampai 500 kilo ya *mboten* *njenengan* zakatkan. Kira-kira *njenengan* ada batasan zakat seperti itu apa gimana pak?

- Interviewee* (12) : O.. saya *ngerti* maksud *sampean*. Saya tidak zakat kalau dalam satu tahun itu saya rugi. Saya *nggak* pernah menentukan berapa kilo baru saya zakatkan.
- Interviewer* : *Pripun pak njih..* pendapat *njenengan* tentang zakat madu? (Bagaimana pendapat anda tentang zakat madu?).
- Interviewee* (12) : Kalau menurut saya, zakat madu itu tidak bisa dipastikan karena hasil panen madu dalam tiap kali panen tidak tentu, karena adanya beberapa faktor salah satunya faktor cuaca seperti saat ini.
- Interviewer* : *Njenengan* ternak saja apa jualan juga?
- Interviewee* (12) : Saya cuma ternak saja, masalah penjualan ada pengepulnya sendiri.
- Interviewer* : Ternak ini pekerjaan utama *njenengan nopo pripun pak?* (Ternak ini pekerjaan utama anda apa bagaimana pak?)
- Interviewee* (12) : Kebetulan saya kerja di dinas kehutanan.
- Interviewer* : Pendidikan *njenengan* apa ya pak?
- Interviewee* (12) : S1 Kehutanan
- Interviewer* : Untuk sementara mungkin hanya ini yang saya tanyakan.. jika ada beberapa hal lagi yang perlu saya tanyakan, saya kesini lagi , terima kasih banyak pak atas waktunya, maaf ngrepoti... *Assalâmuâalaikum.*
- Interviewee* (12) : O... silahkan, *Wa'alaikumsalâm*

<i>Interviewee</i> (13)	: Pak.Marno	Tidak mau di foto
Tempat	: Kebonsari, Tumpang	
Hari, tanggal	: Minggu, 1 Januari 2012	
Waktu	: 10.00-10.15	

- Interviewer* : *Assalâmu'alaikum* pak.. *ngapunten..* mengganggu sebentar, *kulo* mahasiswa *saking* UIN Malang, *kulo badhe tanglet-tanglet* tentang madu, *njih..* lebih tepatnya masalah zakat madu. *Punopo kulo saget* wawancara *kalian njenengan sekedap* pak..?
- (*Assalâmu'alaikum* pak, maaf.. mengganggu sebentar, *saya* mahasiswa UIN Malang, *saya* mau tanya-tanya tentang madu, ya... lebih tepatnya masalah zakat madu. Apakah *saya* bisa wawancara dengan anda sebentar?).
- Interviewee* (13) : *Wa'alaikumsalâm...* iya silahkan.
- Interviewer* : Begini pak, terkait dengan zakat madu, apakah *njenengan* melaksanakan zakat madu di pendapatan *njenengan* dari hasil ternak?
- Interviewee* (13) : Zakat madu? Saya mengeluarkan zakat ditiap panen madu ya.. di orang sekitar daerah sini, dan sekitar tempat ternak lebah. Besarnya juga tergantung hasil panen, saya baru *nggak* zakat kalau saya rugi.
- Interviewer* : *Ngapunten* pak.. pendidikan terakhir *njenengan* *nopo* pak *njih, damel* keperluan skripsi.
(Maaf pak... pendidikan terakhir anda apa ya pak, buat keperluan skripsi)
- Interviewee* (13) : SMA
- Interviewer* : Trus bagaimana pendapat *njenengan* tentang zakat madu itu sendiri?
- Interviewee* (13) : Zakat ituakan sesuatu yang kita keluarkan untuk membersihkan harta kita. Kalau masalah ketentuannya berapa ya saya *nggak* tau. Apakah *sampean* sudah kerumahnya pak.Arcip di Jeru?
- Interviewer* : *Sampun* pak..., kemarin sudah sempat wawancara banyak dengan pak.Arcip.
- Interviewee* (13) : Sebelumnya saya minta maaf, sekarang kondisi saya kurang sehat. Tetapi kurang lebih jawaban saya hampir sama dengan jawaban pak Arcip, karena kami satu kelompok mulai pertama kali ternak, cuma perbedaannya jumlah ternak saya 2x lipat lebih banyak dari pada pak Arcip, dan saya selain ternak juga menjual hasil madunya

- Interviewer* sedangkan pak Arcip hanya ternak saja. Dalam mengeluarkan zakatnya saya juga sama dengan pak Arcip.
: Oh.. *njih pun, ngapunten njih pak, pun ngganggu istarahate njenengan. Matur nuwun njih pak.. atas informasinya.*
(Oh... ya sudah, maaf ya pak, sudah mengganggu istirahat anda. Terima kasih ya pak.. atas informasinya).
- Interviewee (13)* : Iya.. sama-sama, maaf ya mbak.. saya *nggak* bisa lama-lama.

Interviewee (14) : Pak.Suparwi
Tempat : Tempat peternakan,
Tumpang
Hari, Tanggal : Minggu, 1 Januari 2012
Waktu : 10.25-11.00



- Interviewer* : Assalâmualaikum pak.. maaf sebelumnya, apakah peternakan ini, milik bapak?
Interviewee (14) : Wa 'alaikumsalâm, iya benar, dengan siapa ya?
Interviewer : Saya mahasiswa dari UIN Malang Pak.. ingin sedikit wawancara mengenai madu, lebih tepatnya zakat madu, kebetulan *njenengan* ada di tempat ternaknya, jadi saya bisa minta sedikit foto untuk dokumentasi, jika bapak izinkan.
Interviewee (14) : Iya silahkan, apa yang mau ditanyakan?
Interviewer : Sudah berapa lama pak *njih*, *njenengan* ternak lebah?
Interviewee (14) : Sekitar 11 tahunan
Interviewer : Pendapatan *njenengan* dari ternak lebah ini berapa ya pak?
Interviewee (14) : Nggak tentu, biasanya sekitar 4 Kwintal.
Interviewer : Maaf pak, pendidikan terakhir *njenengan* apa ya pak? Buat kebutuhan skripsi.
Interviewee (14) : Saya lulusan SMA
Interviewer : Mengenai hasil panen, apakah *njenengan* menzakatkan hasil dari panen ini pak?
Interviewee (14) : Saya zakat tiap setahun sekali, 2,5%, jadi jumlah banyaknya penghasilan panen, saya bagi jumlah panen tiap tahunnya. Itu yang saya keluarkan sebagai zakat. Yang saya tahu ya zakat 2,5% itu dan zakat fitrah.
Interviewer : Apakah dari zakat yang *njenengan* keluarkan *sampun njenengan* hitung, berapa jumlah minimal harta yang harus dikeluarkan zakatnya. Misalnya gini pak, kalau *njenengan* zakatnya 2,5%, trus.. jika pendapatan bersih *njenengan* sudah mencapai batas senilai 85 gram emas, maka harta tersebut wajib dizakatkan. Nah.. dari perhitungan itu apa *njenengan* juga menghitung seperti itu apa *nggak* pak?
Interviewee (14) : Nggak pernah saya menghitung gitu, dari hasil bersih tiap tahun itu ya saya kira-kira saja, *insyaallah* sudah mencapai batas minimal kok.
Interviewer : Biaya produksi yang *njenengan* keluarkan tiap tahunnya berapa ya pak?
Interviewee (14) : Rp. 250.000 perkotaknya, soalnya ini saya kerjakan sendiri, buat menekan biaya produksi

- Interviewer* : Masih masalah zakat, *pripun* pendapat *njenengan* tentang zakat madu?
(Masih masalah zakat, bagaimana pendapat anda tentang zakat madu?)
- Interviewee (14)* : Ya itu tadi, 2,5% tiap tahun, yang saya tahu.. zakat itu ya 2,5% tiap tahun. Tapi kalau ada ketentuan lain ya.. saya *nggak* tahu. Kalau anda ingin informasi yang lebih lanjut, saya ada perkumpulan kelompok madu yang ada di Tumpang, mungkin anda bisa bertanya ke beberapa teman saya.
- Interviewer* : Iya, terima kasih pak, ternak ini mata pencaharian utama *njenengan* *nopo* pak?
- Interviewee (14)* : Iya, cuma ini pekerjaan saya.
- Interviewer* : Trus, *njenengan* ini ternak saja, atau sama menjual juga?
- Interviewee (14)* : *Nggak mbak*, saya cuma ternak saja, nanti tiap panen sudah ada pengepulnya yang datang.
- Interviewer* : *Njenengan* zakat 2,5% itu tahu dari guru ngaji, dari teman-teman *njenengan*, atau dari siapa? Maaf lo pak, mungkin pertanyaan saya memang agak pribadi, soalnya ini memang buat kebutuhan skripsi.
- Interviewee (14)* : *Nggak* *papa mbak*, selama masih bisa jawab. Dulu sih.. orang tua saya selalu bilang, selain zakat fitrah itu jumlah kekayaan yang saya peroleh selama satu tahun, harus di zakatkan 2,5%.
- Interviewer* : Oh.. gitu, terima kasih lo pak atas semua bantuannya, mungkin ini dulu yang saya tanyakan... maaf, mengganggu..
- Interviewee (14)* : Iya.. sama-sama, kalau masih butuh informasi lain, *sampean* ke sini saja.

Interviewee (15)

Tempat

Hari, Tanggal

Waktu

: Isnanto

: Di Area Pamer Madu,

Malang Suko

: Minggu, 1 Januari 2012

: 13.00-13.30



Interviewer

: *Assalâmu 'alaikum, ngapunten pak.. mengganggu sebentar, kulo mahasiswa saking UIN Malang, kulo badhe tanglet-tanglet tentang madu, njih.. lebih tepatnya masalah zakat madu. Punopo kulo saget wawancara kalian njenengan sekedap pak..?*

(*Assalâmu 'alaikum, maaf pak.. mengganggu sebentar, saya mahasiswa UIN Malang, saya mau tanya-tanya tentang madu, ya... lebih tepatnya masalah zakat madu. Apakah saya bisa wawancara dengan anda sebentar?*)

: *Wa 'alaikum salâm, monggo...*

(*Wa 'alaikum salâm, silahkan...*)

Interviewee (15)

: Langsung mawon pak njih... njenengan pun pinten tahun pak njih, ternak lebah?

(Langsung saja pak, anda sudah berapa tahun ternak lebah?)

: Sudah 10 tahun

: *Njenengan ternak saja, atau juga menjual madu pak?*

: Ternak saja, masalah penjualan nanti ada sendiri pemborongnya.

: Pekerjaan utama *njenengan nopo pak*, ternak *niki*?

(Apakah ternak lebah ini merupakan pekerjaan utama saudara?)

: Pekerjaan utama saya PNS di perhutani

: Pendidikan terakhir *njenengan* apa ya pak? Kalau boleh tau.

: Saya lulusan S1 Kehutanan

: Penghasilan *njenengan* tiap panen berapa biasanya ya pak? Menurut beberapa informasi dari bapak-bapak peternak lebah yang lain mulai tahun kemarin pendapatan mereka menurun, rata-rata mengeluhkan karena faktor iklim yang *nggak* menentu.

: Iya.. memang rata-rata menurun, tapi ada juga beberapa peternak yang untung, kalau saya panennya itu bisa 10-15 kali dalam 1 tahun, dapatnya 1 ton lebih tiap panennya.

: *Ngomong-ngomong* masalah panen, dari penghasilan tiap panen itu, *njenengan* sisa 'aken damel zakat, *nopo pripun pak*?

Interviewee (15)

Interviewer

Interviewee (15)

Interviewer

Interviewee (15)

Interviewer

Interviewer

- (Bericara masalah panen, dari penghasilan tiap panen, apakah anda menyisakannya untuk zakat?)
- Interviewee (15)* : Saya zakatnya ya zakat fitrah itu, untuk membersihkan diri.
- Interviewer* : Mengenai zakat madu sendiri, bagaimana pendapat *njenengan* mengenai zakat madu?
- Interviewee (15)* : Maaf, kalau masalah itu, saya *nggak* tahu mbak...
- Interviewer* : *Njih pun*, saya permisi dulu... untuk sementara mungkin hanya ini yang saya tanyakan.. nanti jika ada beberapa hal lagi yang perlu saya tanyakan, saya kesini lagi, terima kasih banyak loh pak atas waktunya, maaf ngrepotin...
Assalâmuâalaikum.
- Interviewee (15)* : O... silahkan, *Wa'alaikumsalâm*

Interviewee (16)
Tempat
Hari, Tanggal
Waktu

: Maruwi
: Kemulan, Tulus Besar
: Minggu, 1 Januari 2012
: 15.30-16.00



Interviewer

: *Assalâmu'alaikum.. nuwun sewu.. kulo* mahasiswa *saking UIN kulo badhe tanglet-tanglet* masalah madu, *damel penelitian skripsi* lebih tepatnya tentang zakat madu. *Kolo wingi kulo sampun ngriki, tapi njenengan mboten wonten.* (*Assalâmu'alaikum* pak.. permisi pak, saya mahasiswa dari UIN, saya mau tanya-tanya masalah madu, untuk penelitian skripsi, lebih tepatnya tentang zakat madu. Kemarin saya ke sini, tapi anda tidak ada)

Interviewee (16)

: *Wa'alaikumsalâm... monggo-monggo.. pinarak.*
(*Wa'alaikumsalâm...* silahkan masuk)

Interviewer

: *Njenengan sampun dangu nopo pak ternak ipun?*
(Sudah lama bapak ternak lebah?)

Interviewee (16)

: *Yo wes 10 tahunan lebih*
: Biasanya tiap panen *njenengan* dapat *pinten kilo?*
(Biasanya tiap panen anda dapat berapa kilo?)

Interviewee (16)

: Tergantung musim, kalau musimnya bagus ya 1 ton lebih, tapi kalau musimnya seperti ini ya rugi. Yang biasanya biayanya 300 ribu tiap tahun, ini bisa sampai 450 ribuan. Belum lagi panennya juga nggak tentu, kadang setahun 8 kali, 6 kali, bahkan *nggak* panen juga pernah.

Interviewer

: *Njenengan niki ternak mawon nopo kalian dagang madu?*
(Apakah anda hanya ternak saja ataukah juga menjual madu?)

Interviewee (16)

: Kalau hasilnya banyak ya dibawa pengepul, tapi kalau sedikit ya saya jual sendiri. Kalau hasilnya asedikit, terus dibawa pengepul tambah rugi *mbak...*

Interviewer

: Trus.. satu kilo harganya berapa pak?

Interviewee (16)

: Tergantung jenisnya, pasarannya paling murah dari pohon randu satu kilo 35 ribu, kalau yang kelengkeng ya 65 ribuan ke atas.

Interviewer

: Mengenai pendapatan *njenengan* dari ternak lebah, *punopo* pendapatan yang *njenengan* peroleh, *sampun njenengan zakataken nopo pripun pak?*

(Mengenai pendapatan anda dari ternak lebah, apakah pendapatan yang anda peroleh, sudah anda zakatkan apa gimana pak?)

- Interviewee* (16) : Ya zakat.. Tiap panen pasti saya zakatkan, tapi besar zakatnya tidak tentu di lihat dari hasil panennya, kalau hasilnya banyak ya zakatnya banyak, tapi kalau panennya sedikit ya tidak zakat.
- Interviewer*
- Interviewee* (16) : Biasanya berapa ya pak?
- : 2 kilo tiap KK, itu pun ya minimal 10 KK, tapi biasanya kalau panennya banyak bisa sampai 20 KK lebih.
- Interviewer*
- Interviewee* (16) : *Trus*, tentang zakat madu? *Pripun pendapate njenengan?* (*Trus*, tentang zakat madu? Bagaimana pendapat saudara?)
- : Zakat madu tidak bisa dipaksakan, kalau ada ketentuannya, kalau orang yang zakat ikhlas *nggak* apa-apa, tapi kalau orangnya tidak ikhlas kan *mubadhir*.
- Interviewer*
- Interviewee* (16) : O.. *ngoten*, alasan *nipun njenengan* zakat tiap panen *niku nopo njih*?
- (O.. begitu, alasan anda zakat tiap panen apa ya?)
- : *Yo.. inisiatifku dewe..*
(Ya.. inisiatif saya sendiri)
- Interviewer*
- Interviewee* (16) : Ternak *niki* mata pencaharian utama *njenengan nopo pripun pak?*
(Ternak ini mata pencaharian utama anda atau gimana pak?)
- : Iya mbak.. cuma ini saja kerja saya, jaman sekarang ini, tidak bisa kalau hanya mengandalkan ijazah SMA saja.
- Interviewer*
- Interviewee* (16) : O... ya sudah, terima kasih pak.. atas informasinya, maaf ngrepoti, ya sudah.. saya pamit dulu, nanti kalau ada informasi yang kurang, saya kesini lagi ya pak..
Assalâmu 'alaikum..
- Interviewee* (16) : *Wa 'alaikum salâm...*